

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau langkah dalam mengumpulkan, menganalisa, serta menginterpretasikan data. Metode penelitian diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian, secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah, untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 6), mengemukakan metode penelitian pendidikan dapat diartikan:

sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Berdasarkan batasan tersebut, jelaslah bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memahami suatu objek dalam suatu kegiatan penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Jenis Penelitian deskriptif yang digunakan pada penelitian ini dilihat dari cara pengumpulan data dan penyajian hasil penelitian adalah penelitian jenis deskriptif laporan (*self-report*). memusatkan perhatian kepada pemecahan masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Berdasarkan pengertian penelitian deskriptif di atas Penulis merasa cocok dengan metode penelitian deskriptif laporan yang akan meneliti faktor penyebab keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa pendidikan teknik mesin yang sudah memasuki batas akhir.

Dalam pendidikan, penelitian deskriptif lebih berfungsi untuk pemecahan praktis dari pada pengembangan ilmu pengetahuan. Peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya, kemudian

Ahmad Winardi, 2014

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETERLAMBATAN PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FPTK UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggambarkan atau melukiskannya sebagaimana adanya, sehingga pemanfaatan temuan penelitian ini berlaku pada saat itu pula yang belum tentu relevan pada waktu yang akan datang.

Metode deskriptif tidak menuntut adanya perlakuan atau manipulasi variabel, karena gejala dan peristiwanya telah ada dan peneliti tinggal mendeskripsikannya. Variabel yang diteiliti bisa tunggal, atau lebih dari satu variabel, bahkan dapat juga mendeskripsikan hubungan beberapa variabel.

Metode penelitian deskriptif pada penelitian ini yaitu dengan menggambarkan atau memaparkan faktor penghambat penyelesaian studi mahasiswa.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam memahami permasalahan pada penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan mengenai istilah dan variabel penelitian, yaitu:

1. Belajar adalah Belajar adalah proses atau usaha yang dilakukan tiap individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan maupun sikap dan nilai yang positif sebagai pengalaman untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Kegiatan belajar tersebut ada yang dilakukan di sekolah, di rumah, dan ditempat lain seperti di museum, dilaboratorium, di hutan dan dimana saja. Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri dan akan menjadi penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar.
2. Faktor internal yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam seseorang itu sendiri dan dapat mempengaruhi terhadap belajarnya. Faktor internal pembelajaran adalah faktor yang terdapat dalam diri mahasiswa sendiri dalam mendapatkan hasil belajar yang diinginkan.
3. Faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang berasal dari lingkungan luar dan dapat mempengaruhi terhadap belajarnya.

Ahmad Winardi, 2014

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETERLAMBATAN PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FPTK UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### C. Variabel Penelitian

variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep penelitian tertentu. Menurut Suharsimi Arikunto (2006, hlm. 118) bahwa “variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian”, Sedangkan menurut Sugiyono (2012, hlm. 61) bahwa “variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sejalan dengan pendapat tersebut, berdasarkan penjelasan dari Sugiyono (2012, hlm. 61), mengemukakan bahwa :

1. Variabel Independen/bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Y).
2. Variabel Dependen/terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (X).

Berpedoman pada uraian diatas, maka variabel pada penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (X1) : Faktor internal.
- b. Variabel bebas (X2) : Faktor eksternal.

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Lokasi pengambilan data untuk mendapatkan hasil penelitian ini dilakukan di satu tempat. Lokasi pengambilan data dilakukan di Fakultas Pendidikan Teknik dan Kejuruan (FPTK) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) di Bandung, yaitu pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin (JPTM) Program Studi Produksi dan Perancangan. Alasan pengambilan data karena masih adanya mahasiswa tingkat akhir yang belum lulus.

Sudjana (2013, hal. 20) mengatakan bahwa “populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”.

Ahmad Winardi, 2014

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETERLAMBATAN PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FPTK UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pendapat Sudjana di atas dapat menggambarkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian. Populasi atau wilayah data yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin S1 angkatan 2007.

## **2. Sampel**

Secara garis besar sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2011, hal. 81) sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sejalan dengan itu Arikunto (2010, hal. 174) mengungkapkan sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk pengambilan sampelnya Arikunto (2006, hal. 134) menyatakan bahwa :

apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelititannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya lebih besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari: a) Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana, b) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data, c) Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Melihat jumlah populasi dalam penelitian ini  $< 100$  maka tidak memungkinkan untuk dilakukan penarikan sampel, sehingga seluruh populasi diteliti semua.

## **E. Data Penelitian**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, yaitu :

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data secara langsung oleh peneliti atau yang mewakilinya dimana peneliti melakukan pengukuran sendiri. Data primer dalam penelitian ini adalah data hasil kuesioner yang diberikan

Ahmad Winardi, 2014

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETERLAMBATAN PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FPTK UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada mahasiswa yang ada meliputi tentang informasi seputar faktor yang menjadi penghambat penyelesaian studi mahasiswa.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah hasil pengumpulan data yang diperoleh dari orang lain atau tempat lain dan bukan dilakukan oleh peneliti sendiri. Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari data Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan berupa jumlah mahasiswa Produksi dan Perancangan S1 angkatan 2007 yang belum lulus.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data merupakan suatu bahan yang sangat diperlukan untuk dianalisis, maka dari itu diperlukan suatu teknik pengumpulan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 309) mengemukakan bahwa:

Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.

Banyak teknik untuk mengumpulkan data yang diperlukan, masing-masing cara mempunyai tujuan-tujuan tertentu serta kelebihan dan keterbatasan masing-masing. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi dan/atau hal-hal yang ia ketahui. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 199) mengatakan “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberisepangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006, hlm. 152), pengambilan data dengan menggunakan angket mempunyai beberapa keuntungan:

Ahmad Winardi, 2014

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETERLAMBATAN PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FPTK UPI**

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden.
- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu-malu menjawab.
- e. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Pada penelitian ini menggunakan angket tertutup untuk mengungkap variabel faktor internal dan eksternal keterlambatan penyelesaian studi dengan jawaban yang telah disediakan. Instrumen ini menggunakan penskoran skala Likert dengan lima pilihan jawaban pada Sugiyono (2012, hlm. 134).

**Tabel 3.1 Skala Jawaban Angket Pada Skala Likert**

Pernyataan	Skala jawaban				
	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Nilai (Skor)	5	4	3	2	1

Secara lengkap kisi-kisi angket penelitian dilampirkan pada lampiran. Kisi-kisi dibuat sebagai acuan pertanyaan sehingga pernyataan yang dibuat dapat mewakili indikator.

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam melakukan suatu penelitian, Menurut Sugiyono (2010, hlm.147) menyimpulkan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik.

Instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah angket sebagai alat pokok pengumpul data, baik untuk data faktor internal maupun data faktor eksternal. Adapun penyusunan alat pengumpul data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Ahmad Winardi, 2014

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETERLAMBATAN PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FPTK UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Menyusun kisi-kisi.
2. Membuat petunjuk pengisian.
3. Menyusun rancangan pertanyaan dan pilihan jawaban.
4. Memperbanyak angket yang direvisi sesuai dengan jumlah responden yang ditetapkan.

## **H. Pengujian Instrumen Penelitian**

### **1. Pengujian Validitas**

Pengujian validitas diperlukan dalam suatu penelitian, dikarenakan sebuah instrumen dapat dikatakan layak digunakan untuk mengukur apa yang diinginkan apabila instrumen tersebut telah valid. menurut Arikunto (2010, hal. 211) menyatakan bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Sebuah instrumen yang valid akan mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang tidak valid memiliki validitas yang rendah. Dalam penelitian ini, peneliti menguji validitas instrumennya dengan menggunakan analisis item. Pengujian alat pengumpul data pada penelitian ini dilakukan dengan cara analisis butir tes. Jika diuraikan, langkah kerja yang dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen tes adalah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data hasil uji coba.
- b. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian butir tes.
- c. Memberikan skor (scoring) terhadap butir-butir yang perlu diberi skor.
- d. Membuat tabel pembantu untuk mendapat skor-skor pada butir yang diperoleh untuk setiap sampel. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan/pengolahan data selanjutnya.
- e. Menghitung jumlah skor butir yang diperoleh oleh masing-masing responden.

- f. Menghitung nilai koefisien korelasi product moment untuk setiap butir tes. Untuk menguji validitas tiap butir tes maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud (X) dikorelasikan dengan skor total (Y). Sedangkan untuk mengetahui indeks korelasi alat pengumpul data digunakan persamaan korelasi product moment dengan angka kasar yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2006, hlm. 170)

Keterangan :

- $r_{xy}$  : koefisien korelasi
- X : skor tiap butir angket dari tiap responden
- Y : skor total
- $\sum X$  : jumlah skor tiap butir angket dari tiap responden
- $\sum Y$  : jumlah skor total seluruh butir angket dari tiap responden
- N : banyaknya data

- g. Membandingkan nilai koefisien korelasi *product moment* hasil perhitungan (*r<sub>hitung</sub>*) dengan nilai koefisien korelasi yang terdapat dalam tabel (*r<sub>tabel</sub>*).
- h. Nilai *r<sub>hitung</sub>* yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *r<sub>product moment</sub>* pada tabel pada taraf signifikansi 0,05. Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item tersebut dinyatakan valid.

## 2. Pengujian Realibilitas

Uji reliabilitas angket dilakukan untuk menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Pada pengukuran gejala sosial selalu diperhitungkan kesalahan pengukuran. Makin kecil kesalahan pengukuran makin reliabel alat pengukur, dan sebaliknya.

Untuk menguji reliabilitas angket ini, digunakan rumus *Alfa* ( $r_{11}$ ) mengingat item setiap skornya bukan 1 dan 0 melainkan berupa rentangan antara beberapa nilai yakni 1 sampai dengan 5.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{a. Mencari varian tiap-tiap item}$$

Ahmad Winardi, 2014

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETERLAMBATAN PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FPTK UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



(Riduwan,2006, hal. 115)

Keterangan :  $S_i$  = Varians skor tiap-tiap item  
 $\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat item  $X_i$   
 $(\sum X_i)^2$  = Jumlah item  $X_i$  dikuadratkan  
 $N$  = Jumlah responden

b. Menjumlahkan varians semua item

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$$

(Riduwan,2006, hal. 116)

Keterangan :  $\sum S_i$  = Jumlah varians semua item  
 $S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n =$  Varians

c. Menghitung varians total

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

(Riduwan,2006:116)

Keterangan :

$S_t$  = Harga varians total  
 $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat X total  
 $(\sum X)^2$  = Jumlah X total dikuadrat  
 $N$  = Jumlah responden

d. Menghitung reliabilitas instrument dengan rumus alfa

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \cdot \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

(Riduwan,2006:116)

Keterangan:

$r_{11}$  = Nilai Reliabilitas  
 $k$  = Jumlah item  
 $S_t$  = Varians total  
 $\sum S_i$  = Jumlah varian skor tiap-tiap item

Hasil perhitungan koefisien seluruh item yang dinyatakan dengan  $r_{11}$  tersebut dibandingkan dengan derajat reliabilitas evaluasi dengan tolak ukur taraf kepercayaan 95 %. Kriteria  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sebagai pedoman untuk penafsiran adalah:

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian**

Interval Koefisien Reliabilitas	Tingkat
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Cukup
0,200 – 0,400	Rendah
0,00 – 0,200	Sangat rendah

*Sumber: Suharsimi Arikunto (1997: 260)*

## I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Proses ini seringkali digunakan statistik. Salah satu fungsi pokok statistik adalah menyederhanakan data penelitian yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang singkat dan sederhana dan lebih mudah untuk dipahami.

Menurut Sugiyono, (2010, hal. 207). Mengemukakan Statistik deskriptif adalah Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, perlu segera diolah oleh peneliti, secara garis besar, analisis data yang dilakukan meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Persiapan

“Apa yang dilakukan dalam langkah persiapan ini adalah memilih atau menyortir data sedemikian rupa sehingga hanya data yang terpakai saja yang tinggal” Arikunto. S (2010, hal. 279). Langkah persiapan bermaksud merapikan

Ahmad Winardi, 2014

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETERLAMBATAN PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FPTK UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data agar bersih, rapi dan tinggal mengadakan pengolahan lanjutan atau menganalisis.

## 2. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

“Pengolahan data yang diperlukan dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil” Arikunto, S (2010, hal. 281).

Adapaun langkah-langkah dalam analisis atau pengolahan data penelitian ini adalah:

- 1) Membuat tabel dalam *excel* yang memuat kolom no, pertanyaan, alternatif jawaban, frekuensi jawaban dan kolom presentase jumlah jawaban.
- 2) Menjumlahkan masing-masing alternatif jawaban untuk mencari frekuensi.
- 3) Menjumlahkan semua alternatif jawaban untuk mencari frekuensi keseluruhan.
- 4) Mencari presentase untuk mendapatkan gambaran seberapa besar frekuensi tiap jawaban yang diajukan kepada responden dengan rumus:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

*Moh. Ali (1987, hal. 184)*

Dimana : n = Adalah nilai yang diperoleh.

N = Jumlah seluruh nilai.

Setelah diketahui nilai presentasinya, kemudian ditampilkan dalam bentuk grafik, maka penafsiran terhadap data tersebut dapat dikonsultasikan pada kriteria penafsiran sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Interpretasi Persentase**

No	Presentase	Interpretasi
1	0%	Tidak ada

Ahmad Winardi, 2014

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETERLAMBATAN PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FPTK UPI**

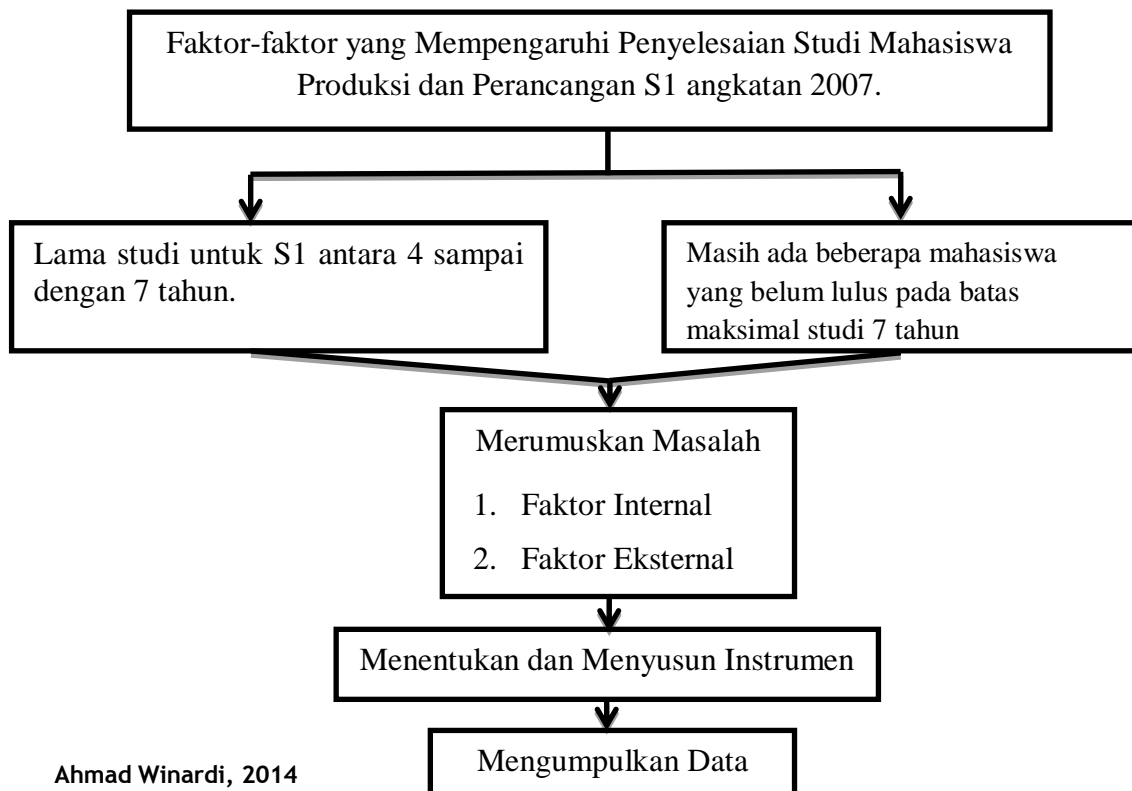
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	1%-39%	Sebagian kecil
3	40%-49%	Kurang dari setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51-75%	Lebih dari setengahnya
6	76%-99%	Sebagian besar
7	100%	Seluruhnya

*Moh. Ali (1987, hal 184)*

## J. Alur Penelitian

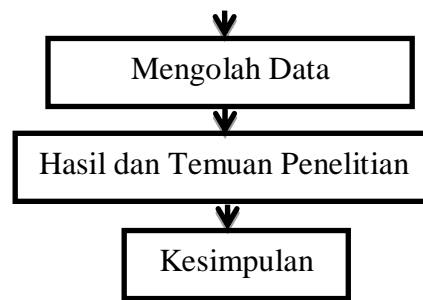
Alurpemikiran penelitian, apapun jenis penelitiannya selalu dimulai dari adanya permasalahan atau ganjalan, yang merupakan suatu kesenjangan yang dirasakan oleh peneliti. Kesenjangan tersebut terjadi karena adanya perbedaan antara harapan dan kenyataan. Alur penelitian merupakan kerangka berpikir atau suatu pandangan peneliti, terhadap penelitian yang dilakukan. Secara garis besar alur penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Ahmad Winardi, 2014

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETERLAMBATAN PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



**Gambar 3.4 Alur Penelitian**